

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hasil skrining menggunakan Formulir MNA mendapatkan hasil pasien berisiko malnutrisi.
2. Berdasarkan asesmen, dapat diketahui bahwa status gizi pasien yaitu gizi kurang, kreatinin tinggi, natrium rendah, kalium rendah, troponin tinggi, protein urin positif, darah samar urin positif, dan leukosit urin positif, KU sedang, CM, sesak nafas. Kebiasaan makan pasien sehari-hari kurang baik dan belum mencukupi kebutuhan pasien sehari.
3. Diagnosis gizi yang ditegakkan yaitu:
 - a) NI 2.1 Asupan energi tidak adekuat berkaitan dengan penurunan kemampuan mengonsumsi energi (sesak nafas) ditandai dengan hasil recall <80%.
 - b) NB 1.1 Kurangnya pengetahuan terkait gizi dan makanan berkaitan dengan kurangnya atau terbatasnya akses untuk makan makanan yang dianjurkan ditandai dengan hasil riwayat makan pasien yang kurang baik.
4. Intervensi yang diberikan yaitu diet jantung 1500 kkal, dengan target asupan makan mencapai $\geq 70\%$ dari kebutuhan pasien.

5. Hasil monitoring dan evaluasi pasien selama 3 hari di Rumah Sakit yaitu leukosit menurun menjadi normal, natrium meningkat mendekati normal, kalium tidak mengalami perubahan, dan troponin turun menjadi normal. Keluhan fisik/klinis masih ada, dan asupan makan belum mencapai target.

B. Saran

1. Bagi ahli gizi, diharapkan mampu mengkondisikan pemberian diet dan perencanaan menu sesuai dengan keadaan dan kemampuan pasien. Pemberian porsi diet sebaiknya diperhatikan agar asupan oral pasien dapat meningkat secara optimal. Manajemen cairan juga perlu diperhatikan disesuaikan dengan diagnosis pasien yaitu CHF.
2. Bagi pasien, diharapkan setelah sesak nafas berkurang dapat menerapkan diet sesuai dengan anjuran yang sudah disampaikan.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk lebih memperhatikan data yang penting dan menggali informasi lebih dalam terkait kondisi pasien sebelum melakukan pengkajian sehingga data pengkajian akan lengkap dan diagnosis yang ditegakkan akan jelas.